

Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu

Profil Sinta : <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6077685>

A		Identitas Karya Ilmiah		
1	Judul : Brain Derived Neutrophic Factor as a Non-invasive Biomareker for Detection of Endometriosis			
2	Nama Penulis : Sri Ratna Dwiningsih, Christina Meilani, Samsul Hadi			
3	Nama Jurnal : Journal of Reproduction & Infertility			
B		Peng-index : Scopus (Q2) SJR 0.491 Coverage: 2011-now		
C		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30%; padding: 5px;">Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah</td> <td style="padding: 5px;"> <ol style="list-style-type: none"> 1. Artikel ini membahas mengenai korelasi kadar BDNF serum dengan endometriosis 2. Pada artikel ini juga mengevaluasi korelasi kadar BDNF serum dengan keparahan (derajat) endometriosis serta mencari cut off value BDNF sebagai biomarker endometriosis 3. Endometriosis seringkali menyebabkan nyeri. Diagnosis endometriosis saat ini masih invasive, sehingga tidak semua nyeri dengan dugaan endometriosis dapat ditegakkan diagnosisnya. Kadar BDNF serum dengan cut-off value of 27.06 pg/ml memiliki sensitivitas 66.7% dan spesifitas 64.3% sebagai biomarker endometriosis 4. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu obstetri dan ginekologi divisi fertilitas endokrinologi reproduksi 5. Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul: Pengaruh Transplantasi Sel Punca Mesenkimal Sumsum Tulang Belakang Terhadap Ekspresi Reseptor TNFα, mRNABcl-2, mRNA p21, mRNA survivin, mRNA VEGF, Apoptosis Sel Granulosa Dan Perbaikan Folikulogenesis Pada Mencit Model Endometriosis. </td> </tr> </table>	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Artikel ini membahas mengenai korelasi kadar BDNF serum dengan endometriosis 2. Pada artikel ini juga mengevaluasi korelasi kadar BDNF serum dengan keparahan (derajat) endometriosis serta mencari cut off value BDNF sebagai biomarker endometriosis 3. Endometriosis seringkali menyebabkan nyeri. Diagnosis endometriosis saat ini masih invasive, sehingga tidak semua nyeri dengan dugaan endometriosis dapat ditegakkan diagnosisnya. Kadar BDNF serum dengan cut-off value of 27.06 pg/ml memiliki sensitivitas 66.7% dan spesifitas 64.3% sebagai biomarker endometriosis 4. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu obstetri dan ginekologi divisi fertilitas endokrinologi reproduksi 5. Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul: Pengaruh Transplantasi Sel Punca Mesenkimal Sumsum Tulang Belakang Terhadap Ekspresi Reseptor TNFα, mRNABcl-2, mRNA p21, mRNA survivin, mRNA VEGF, Apoptosis Sel Granulosa Dan Perbaikan Folikulogenesis Pada Mencit Model Endometriosis.
Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Artikel ini membahas mengenai korelasi kadar BDNF serum dengan endometriosis 2. Pada artikel ini juga mengevaluasi korelasi kadar BDNF serum dengan keparahan (derajat) endometriosis serta mencari cut off value BDNF sebagai biomarker endometriosis 3. Endometriosis seringkali menyebabkan nyeri. Diagnosis endometriosis saat ini masih invasive, sehingga tidak semua nyeri dengan dugaan endometriosis dapat ditegakkan diagnosisnya. Kadar BDNF serum dengan cut-off value of 27.06 pg/ml memiliki sensitivitas 66.7% dan spesifitas 64.3% sebagai biomarker endometriosis 4. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu obstetri dan ginekologi divisi fertilitas endokrinologi reproduksi 5. Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul: Pengaruh Transplantasi Sel Punca Mesenkimal Sumsum Tulang Belakang Terhadap Ekspresi Reseptor TNFα, mRNABcl-2, mRNA p21, mRNA survivin, mRNA VEGF, Apoptosis Sel Granulosa Dan Perbaikan Folikulogenesis Pada Mencit Model Endometriosis. 			
D		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30%; padding: 5px;">Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan</td> <td style="padding: 5px;"> <ol style="list-style-type: none"> 1. Alamat Web Jurnal : https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC9666593/pdf/JRI-23-207.pdf 2. Kebenaran ISSN/ISBN : eISSN 2251-676X 3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory 4. Syarat komposisi Editor Board : lebih dari 3 negara 5. Syarat kontributor penulis artikel : penulis pertama dan penulis korespondensi 6. Keberkalan penerbitan : 2 terbitan pertahun 7. Subjek area dan katagori jurnal : basic and clinical studies, in the field of reproduction, fertility and infertility </td> </tr> </table>	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alamat Web Jurnal : https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC9666593/pdf/JRI-23-207.pdf 2. Kebenaran ISSN/ISBN : eISSN 2251-676X 3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory 4. Syarat komposisi Editor Board : lebih dari 3 negara 5. Syarat kontributor penulis artikel : penulis pertama dan penulis korespondensi 6. Keberkalan penerbitan : 2 terbitan pertahun 7. Subjek area dan katagori jurnal : basic and clinical studies, in the field of reproduction, fertility and infertility
Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alamat Web Jurnal : https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC9666593/pdf/JRI-23-207.pdf 2. Kebenaran ISSN/ISBN : eISSN 2251-676X 3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory 4. Syarat komposisi Editor Board : lebih dari 3 negara 5. Syarat kontributor penulis artikel : penulis pertama dan penulis korespondensi 6. Keberkalan penerbitan : 2 terbitan pertahun 7. Subjek area dan katagori jurnal : basic and clinical studies, in the field of reproduction, fertility and infertility 			
E		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30%; padding: 5px;">Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik</td> <td style="padding: 5px;"> <ol style="list-style-type: none"> 1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 17%, Primary Source 3% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi. 2. Fabrikasi : tidak ada konstruksi dan/atau tambahan data, observasi atau karakteristik yang tidak pernah terjadi dalam menemukan data atau menjalankan eksperimen 3. Falsifikasi : tidak mengubah atau menghilangkan hasil (data) penelitian untuk mendukung klaim, hipotesis, data lain dsb 4. Praktek kepalsuan : tidak ada pemaksaan sitasi </td> </tr> </table>	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 17%, Primary Source 3% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi. 2. Fabrikasi : tidak ada konstruksi dan/atau tambahan data, observasi atau karakteristik yang tidak pernah terjadi dalam menemukan data atau menjalankan eksperimen 3. Falsifikasi : tidak mengubah atau menghilangkan hasil (data) penelitian untuk mendukung klaim, hipotesis, data lain dsb 4. Praktek kepalsuan : tidak ada pemaksaan sitasi
Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 17%, Primary Source 3% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi. 2. Fabrikasi : tidak ada konstruksi dan/atau tambahan data, observasi atau karakteristik yang tidak pernah terjadi dalam menemukan data atau menjalankan eksperimen 3. Falsifikasi : tidak mengubah atau menghilangkan hasil (data) penelitian untuk mendukung klaim, hipotesis, data lain dsb 4. Praktek kepalsuan : tidak ada pemaksaan sitasi 			
		Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)		
		Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)		
		Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya		